

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 77 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Terhadap Perbaikan Kinerja Pegawai sangat berdampak secara signifikan. Hal ini dilihat dari empat indikator kinerja utama yaitu :

1. Perencanaan Jangka Menengah Daerah terhadap kualitas kerja pegawai yang mempunyai hubungan erat satu sama lain. Indikator tujuan dan sasaran yang terdapat di perencanaan jangka menengah daerah, sangat menentukan arah dari setiap pegawai.
2. Perencanaan Tahunan Daerah yang memuat seluruh kegiatan yang dijalankan setiap tahun mempunyai dampak terhadap kuantitas kerja pegawai. Kuantitas kerja pegawai di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, ditentukan oleh jumlah kegiatan dan program.
3. Evaluasi Kinerja Pemerintah merupakan faktor utama dalam memperbaiki kinerja pegawai yang dilihat dari ketepatan waktu. Adapun aspek ketepatan waktu menyangkut beberapa hal laporan hasil kerja, disiplin waktu.
4. Pelaksanaan Pemantauan, Pengendalian Program dan Kegiatan adalah proses rutin di instansi pemerintahan, karena adanya pengukuran kemajuan atas tercapainya suatu program. Yang melibatkan beberapa pegawai didalamnya, sehingga program tersebut bisa dikatakan efektif.

5. Kinerja pegawai dari sisi kemandirian menyangkut seluruh aspek indikator atau tata kelola yang ada di pemerintah daerah, mengingat setiap pegawai dituntut tidak meminta pertolongan orang lain dalam bekerja atau mempunyai inovasi.

B. SARAN

Menurut hasil penelitian terkait Implementasi Peraturan Walikota Probolinggo Nomor 77 Tahun 2018 Tentang Indikator Kinerja Utama Terhadap Perbaikan Kinerja Pegawai, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk perbaikan kedepan yang meliputi :

1. Tujuan dan sasaran perencanaan jangka menengah daerah dan perencanaan tahunan kurang fokus terhadap target kualitas kinerja pegawai
2. Diharapkan program integrasi Desita dan Nanik lebih di kenal luas oleh masyarakat
3. Kinerja pegawai dari sisi ketepatan waktu perlu untuk binaan lebih lanjut dari unit kepegawaian Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata agar tercapai target kinerja indikator kinerja utama
4. Efektivitas kerja pegawai perlu untuk di tingkatkan melalui pengendalian dan pemantauan pada setiap target perjanjian kerja di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
5. Aspek kemandirian perlu dilatih dan dapat perhatian untuk menunjang kreatifitas di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata